

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan tipe histopatologi karsinoma nasofaring berdasarkan klasifikasi WHO 2017 dengan gejala klinis utama dan stadium di RSUP Dr. M. Djamil Padang didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 54 kasus baru karsinoma nasofaring di RSUP Dr. M. Djamil Padang terhitung dari 1 Juli 2016 hingga 31 Juni 2018. Penderita KNF paling banyak ditemukan pada jenis kelamin laki-laki dan pada kelompok umur 31-50 tahun dengan gejala klinis utama tersering yang ditemukan ialah pembengkakan KGB leher. Kebanyakan penderita sudah berada pada stadium lanjut (stadium III dan IV) saat pertama kali didiagnosis di fasilitas kesehatan
2. Tipe histopatologi terbanyak yang ditemukan ialah *nonkeratinizing nasopharyngeal carcinoma undifferentiated subtype*. Tidak ditemukan tipe histopatologi *keratinizing squamous cell carcinoma* dan *basaloid squamous cell carcinoma*.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe histopatologi karsinoma nasofaring berdasarkan klasifikasi WHO 2017 dengan gejala klinis utama ataupun stadium

7.2 Saran

1. Kepada masyarakat diharapkan agar lebih meningkatkan pengetahuan mengenai gejala-gejala yang berkaitan dengan karsinoma nasofaring sehingga bisa segera mendatangi fasilitas kesehatan untuk mendapatkan kepastian diagnosis dan tatalaksana apabila didapatkan adanya kelainan. Dengan ini diharapkan dapat mengurangi penderita yang datang ke fasilitas kesehatan dengan stadium lanjut

2. Kepada dokter diharapkan untuk lebih cermat dan lebih *aware* mengenai deteksi dini dari karsinoma nasofaring sehingga tidak banyak pasien yang terlambat didiagnosis sebagai karsinoma nasofaring. Serta diharapkan bisa melengkapi pengisian status agar perjalanan penyakit pasien dapat dengan jelas tergambarkan dan bisa memudahkan peneliti-peneliti lainnya yang hendak meneliti mengenai karsinoma nasofaring
3. Kepada pemerintah dan dinas terkait diharapkan dapat melakukan penyuluhan kepada masyarakat terkait karsinoma nasofaring serta diharapkan mencukupi keterjangkauan ketersediaan fasilitas penunjang dalam penegakan diagnosis karsinoma nasofaring agar pasien tidak perlu melalui prosedur yang panjang dan lama sebelum diagnosis ditegakkan
4. Kepada peneliti-peneliti selanjutnya yang hendak meneliti mengenai karsinoma nasofaring, terkhusus hubungan karakteristik penderita karsinoma nasofaring dengan tipe histopatologinya, diharapkan menggunakan analisis multivariat agar didapatkan hasil yang lebih mendalam antar berbagai faktor yang mempengaruhi

